



BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Metodologi penelitian berisikan tentang pengetahuan yang membahas mengenai metode apa saja yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian.

Dalam bab ini akan diuraikan lebih rinci mengenai objek penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, variable dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Sedangkan yang dijadikan sample dalam penelitian ini adalah karyawan di PT Cipta Kencana Mandiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner di PT Cipta Kencana Mandiri.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129), awal dari suatu riset penelitian, peneliti akan dihadapkan kepada desain spesifik seperti apa yang akan digunakan. Ada banyak pendekatan desain yang berbeda-beda, namun tidak ada definisi tunggal yang menjelaskan keseluruhan variasi yang dipertimbangkan. Pendekatan dalam penelitian ini apabila ditinjau dari perspektif yang berbeda yaitu:



1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Metode pengumpulan data dengan cara ini dipilih untuk mendapatkan data primer yang bersumber langsung dari responden karyawan bagian produksi PT Cipta Kencana Mandiri.

3. Pengendalian Variabel-variabel Oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian sesudah fakta (*ex post facto*). karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang telah terjadi sehingga penulis tidak dapat mengontrol variable bebasnya dan sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kausal yang tujuannya untuk mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat pada penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Cipta Kencana Mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan metode lintas bagian (*cross section*), dimana penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi desain statistic dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data-data didapatkan secara langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner.

8. Persepsi Peserta

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban - jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Dimana persepsi subyek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan dari situasi sehari-hari.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, diperoleh beberapa variabel yang akan digunakan dalam melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan	Atasan bersikap adil	Interval
	Atasan memberikan sugesti	
	Atasan mendukung tercapainya tujuan	
	Atasan sebagai katalisator	
	Atasan menciptakan rasa aman	
	Atasan bertindak sebagai wakil dari organisasi	
	Atasan sebagai sumber inspirasi	
	Atasan bersikap menghargai	

Tabel 3.2

Indikator Variabel Motivasi Kerja (X2)

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja	Hubungan dengan rekan kerja dan atasan	Interval
	Lingkungan kerja	
	Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	
	Pemberian tunjangan	

Tabel 3.3

Indikator Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	Kuantitas kerja karyawan	Interval
	Kualitas kerja karyawan	
	Ketepatan waktu	
	Kehadiran	
	Kemampuan bekerjasama	

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan untuk mendapatkan data primer langsung yang bersumber dari responden yaitu Manajer departemen produksi yang menilai kinerja karyawan dan karyawan produksi mengisi kuesioner mengenai gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Selanjutnya, data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan diolah dengan metode statistik tertentu, yakni program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 2.0 for windows.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh/ sensus. Sampling jenuh (sampling sensus) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang karyawan yang saat ini sedang bekerja di PT. Cipta Kencana Mandiri.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika indikator pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016:52).

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam Penelitian ini akan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumusnya dapat diformulasikan sebagai berikut:

RUMUS PERSON PRODUCTS MOMENT

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total item
n : jumlah responden

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (2016:47), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji statistic Cronbach's Alpha. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha > 0,70.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- k : banyaknya butir pertanyaan
 σt^2 : varian total
Σσb: jumlah varian butir pertanyaan
r_{xy}: reliabilitas instrument

3. Analisis Presentasi

Data-data yang dikumpulkan dari kuesioner dibuat table untuk kategori data secara keseluruhan, selanjutnya data dalam data tersebut dipresentasikan untuk mengetahui tingkatan ranking terhadap masing-masing pertanyaan. Rumus presentase dapat dilibat sebagai berikut:

$$Fr = \frac{\sum F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- Fr= frekuensi relative
F= frenkuensi
n=responden

4. Skala Likert

Pengukuran pelaksanaan unsur-unsur yang mempengaruhi gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja karyawan dilakukan dengan menggunakan skala likert yang merupakan serangkaian pernyataan mengenai pendapat responden mengenai perusahaan tempat mereka bekerja yaitu PT. Cipta Kencana Mandiri.

Menurut Sugiyono (2016:93), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini, kuesioner didesain dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan rentang skala pada pertanyaan di dalam kuesioner. Setiap kategori

jawaban diberikan nilai rentang skala 1 sampai 5 dengan kategori berikut:

Sangat tidak Setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Ragu ragu = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

Untuk menghitung skala penilaian, menggunakan rumus:

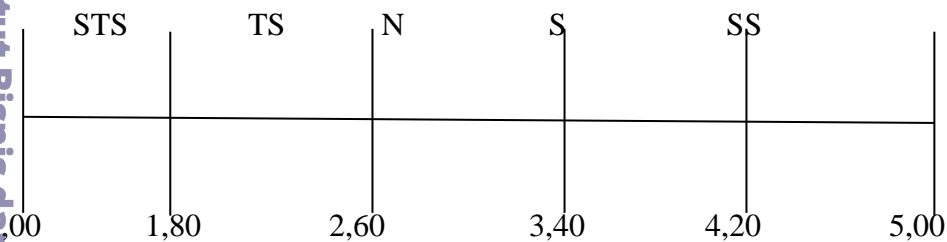
$$Skala = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas}$$

Skor penelitian tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 5. Skor terendah adalah

1, sehingga rentang skala yang diperoleh:

$$Skala = \frac{5 - 1}{1} = 0,8$$

Sehingga posisi jawaban menjadi sebagai berikut:



Keterangan :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2,61 – 3,40 = Ragu-ragu (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

5. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov.

Ho: residual data berdistribusi normal

Ha: residual data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

Terima Ho bila probabilitas ≥ 0.05

Tolak Ho bila probabilitas < 0.05

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF dari masing-masing variabel dengan menggunakan software SPSS.

Dasar pengambilan keputusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai tolerance ≥ 0.10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas
- (2) Jika nilai tolerance < 0.10 atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

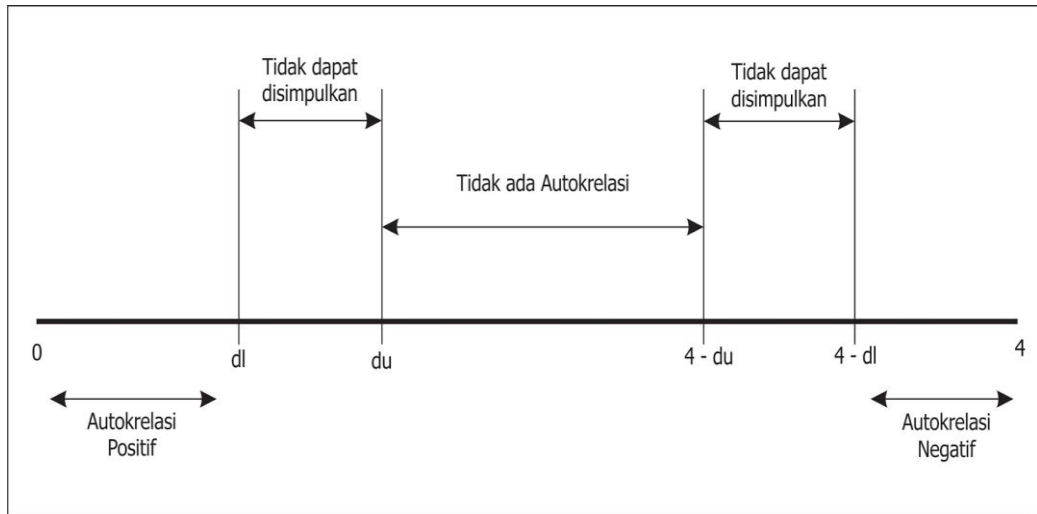
Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman.

e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji durbin-watson. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dengan cara menghitung batas atas dan batas bawah, kemudian melihat angka yang ada pada durbin Watson, dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.5 Analisa Durbin Watson



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Analisa Regresi Linier Berganda

Penulis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan computer program SPSS 2.0 untuk mengetahui regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variable terikat (Kinerja Karyawan)

X₁ = Variable Gaya Kepemimpinan

X₂ = Variable Motivasi Kerja

a = nilai konstanta

b_{1,2} = koefisien regresi

Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

H_a: Ada pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.



Dasar pengambilan keputusan adalah:

Terima H_0 , jika $\text{sig} > 0,05$

Tolak H_0 , jika $\text{sig} < 0,05$

Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi ganda di atas menurut Cooper and Schindler (2017:221) adalah:

a. Uji keberatian Model(Uji F)

Dalam regresi linier berganda, uji-F memiliki peran keseluruhan untuk model, dan masing masing variabel bebas dievaluasi dengan uji-t terpisah. Kriteria yang digunakan dalam menentukan suatu model regresi signifikan atau tidak signifikan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

$$H_0 = b_1 = b_2$$

$$H_a = \text{tidak semua sama}$$

(1) Dari tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung dan Sig. F untuk model regresi.

(2) Bandingkan nilai Sig.F dengan $\alpha = 0,05$

(a) Jika nilai $\text{sig.F} \geq 0.05$ maka model tidak fit dan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

(b) Jika nilai $\text{Sig.F} < 0.05$ maka model fit dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi mode regresi, apakah setiap variabel independent berpengaruh pada variabel dependent. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dari penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria yang digunakan dalam menentukan suatu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independent signifikan atau tidak signifikan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

$$H_0: b_i = 0$$

$$H_a: b_i > 0$$

- (1) Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai t hitung dan Sig.1 untuk masing-masing variabel independent yang diuji
- (2) Bandingkan nilai Sig. t (one tailed) dengan $\alpha=0.55$
 - (a) Jika nilai Sig. t $\geq \alpha$ maka variable independent tidak akan berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.
 - (b) Jika nilai Sig. t $< \alpha$ maka variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

c. Koefisien Deterimnasi (R^2)

Koefisien Deterimnasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna